



PT RHB Sekuritas Indonesia

Revenue Tower 11th Floor, District 8 - SCBD, Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
TEL : +6221 5093 9888 Fax : +6221 5093 9777

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN TRIWULAN I/ *FIRST QUARTER FINANCIAL STATEMENT*

**31 MARET 2022 DAN 2021/
*31 MARCH 2022 AND 2021***

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/ 006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hendy Salim
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Peninggaran Raya No. 21
RT 009/011 Kebayoran Lama
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Suryadi Adipranata
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Permata Puri Media, Jl. Safir 6
Blok C11 No. 6, Kembangan,
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR YEAR ENDED 31 MARCH 2022**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Hendy Salim
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Peninggaran Raya No. 21
RT 009/011 Kebayoran Lama
Telephone : 021-50939888
Title : Director
3. Name : Suryadi Adipranata
Office address : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Permata Puri Media,
Jl. Safir 6 Blok C11 No. 6,
Kembangan, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia;*
2. *The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 23 Juni/June 2022

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi dan Komisaris / *For and on behalf of the Board of Directors and Commissioners;*



Thomas Nugroho
Direktur Utama /
President Director



Hendy Salim
Direktur / Director



Suryadi Adipranata
Direktur / Director

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS

31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>DEC 2021</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	293,115,402	2c,2d,4	200,870,657	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	12,894,156	2c,5	12,832,979	Time deposits
Portofolio efek	5,657	2c,2h,6	4,868	Securities portfolio
Piutang usaha		2c,2e,7		Account receivables
- Pihak berelasi	-		-	Related parties -
- Pihak ketiga	12,376		63,150	Third parties -
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek		2c,2f,8,32		transaction
- Pihak berelasi	1,699,661		-	Related parties -
- Pihak ketiga	659,770,919		614,941,508	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan				Receivable from underwriting
emisi efek		2c,2g,9		and advisory transaction
- Pihak berelasi	-		-	Related parties -
- Pihak ketiga	415,780		415,780	Third parties -
Piutang lain-lain	3,303,517	2c,10,32	3,617,928	Other receivables
Biaya dibayar di muka	6,692,369	2l,12	5,793,336	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9,238,202	2p,21a	8,807,905	Prepaid taxes
Aset tak berwujud	135,000	2j,11	135,000	Intangible assets
Aset atas kelompok lepasan				Assets of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	-	2u,16	43,399,705	classified as held-for-sale
Aset tetap - setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan				Fixed assets - net
sebesar Rp 89.094.241				of accumulated depreciation
dan Rp 85.999.365				of Rp 89,094,241
masing-masing pada				and Rp 85,999,365
31 Maret 2022				as of 31 March 2022
dan 31 Desember 2021	36,884,128	2k,13	37,683,347	and 31 December 2021
Aset pajak tangguhan	10,196,293	2p,21d	10,196,293	Deferred tax assets
Aset hak-guna	16,165,849	2t,14a	17,266,246	Right-of-use (ROU) assets
Aset lain-lain	<u>5,082,919</u>	2c,15	<u>5,589,820</u>	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,055,612,228</u>		<u>961,618,522</u>	TOTAL ASSETS

Lampiran – 1/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITIONS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>DEC 2021</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha		2c,2e,17		Account payables
- Pihak berelasi	-		-	Related parties -
- Pihak ketiga	4,123,414		2,889,566	Third parties -
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage
pedagang efek		2c,2f,18,32		transaction
- Pihak berelasi	11,465		1,734,243	Related parties -
- Pihak ketiga	225,432,526		139,360,562	Third parties -
Utang pajak	28,846,201	2p,21b	18,952,402	Taxes payable
Liabilitas atas kelompok lepasan				Liabilities of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	-	2u,16	20,540,238	classified as held-for-sale
Beban akrual	20,107,708	2c,19	21,941,140	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	37,216,724	2n,22	35,599,392	Employee benefits liabilities
Utang jangka pendek	-	2c,23	50,000,000	Short term payables
Utang lain-lain	1,922,215	2c,20,32	2,143,508	Other payables
Utang sewa	<u>14,409,387</u>	2t,14b	<u>15,360,837</u>	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	<u>332,069,640</u>		<u>308,521,888</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorized - 400,000 shares
pada 31 Maret 2022				as of 31 March 2022
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid
disetor penuh - 204.082 saham				- 204,082 shares as of
pada 31 Maret 2022	204,082,000	24	204,082,000	31 March 2022
Tambahan modal disetor - neto	240,875,486		240,875,486	Additional paid in capital - net
Saldo laba	261,766,636		191,745,296	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya				Other equity components
(Penghasilan komprehensif				(Other comprehensive
lainnya)	<u>16,818,466</u>		<u>16,306,986</u>	income)
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable to
diatribusikan kepada pemilik	723,542,588		653,009,768	owner of the parent entity
entitas induk				
Kepentingan non pengendali	<u>-</u>		<u>86,866</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>723,542,588</u>		<u>653,096,634</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	<u>1,055,612,228</u>		<u>961,618,522</u>	AND EQUITY

Lampiran – 1/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>MAR 2021</u>	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan transaksi perantara pedagang efek	40,279,906	25	80,943,718	Revenue from brokerage activities
Pendapatan transaksi penjaminan emisi efek	-	26	3,992,500	Revenue from underwriting activities
Pendapatan hasil investasi	<u>6,596</u>	27,32	<u>6,165,605</u>	Return on investment
Jumlah pendapatan	<u>40,286,502</u>		<u>91,101,823</u>	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban kepegawaian	27,713,119	28,32	52,635,112	Salary expense
Sewa kantor	719,928		901,654	Office rent
Penyusutan	3,164,078	13	2,844,587	Depreciation
Penyusutan – aset hak guna	1,714,836	14c	2,048,872	Depreciation – ROU
Administrasi dan umum	526,994		1,406,600	Administration and general
Telekomunikasi	2,516,098		2,544,207	Telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	2,277,323		1,534,392	Repair and maintenance
Perjalanan dinas	211,595		313,419	Travelling expense
Jasa profesional	1,043,410		3,085,047	Professional fee
Jamuan dan sumbangan	113,906		174,226	Entertainment and donations
Pelatihan dan seminar	827,674		627,705	Training and seminars
Kustodian	292,653		240,754	Custodian
Iklan dan promosi	206,553		573,963	Advertising and promotion
Pph final	128,394		421,830	Pph Final
Cadangan atas kerugian nilai	2,274,348	4,8b	180,309	Provision for impairment loss
Lain-lain	<u>857,913</u>		<u>1,430,858</u>	Others
Jumlah beban	<u>44,588,822</u>		<u>70,963,535</u>	Total operating expenses
LABA BRUTO	<u>(4,302,320)</u>		<u>20,138,288</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya	61,482,387	29	7,335,099	Other incomes
Beban lainnya	(195,517)	30	(156,367)	Other expenses
Beban keuangan	(662,258)	14c,31	(6,035,250)	Finance expenses
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	56,322,292		21,281,770	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(12,826,871)</u>	21c	<u>(4,510,453)</u>	Income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	43,495,421		16,771,317	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran – 2/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	MAR 2022	Catatan/ Notes	MAR 2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi :				Items that will be reclassified to profit or loss :
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	-	2c	-	Unrealised gain from available-for-sale financial assets
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas program manfaat pasti	-	2m,22	-	Actuarial (loss)/gain on defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	-	21d	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	43,495,421		16,771,317	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL CURRENT YEAR PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	43,495,421		16,777,099	Equity holders to parent
Kepentingan non pengendali	-		(5,782)	Non-controlling interest
Jumlah	43,495,421		16,771,317	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	43,495,421		16,777,099	Equity holders to parent
Kepentingan non pengendali	-		(5,782)	Non-controlling interest
Jumlah	43,495,421		16,771,317	Total

Lampiran – 2/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Keuntungan belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available for sale securities	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to equity holders of the parent	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	204.082.000	240.875.486	179.628.759	-	624.586.245	120.092	624.706.337
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							Total profit or loss and other comprehensive income for the year:
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	16.777.099	-	16.777.099	(5.782)	16.771.317
- Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
	-	-	16.777.099	-	16.777.099	(5.782)	16.771.317
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	204.082.000	240.875.486	196.405.858	-	641.363.344	114.310	641.477.654
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021	204.082.000	240.875.486	208.052.282	-	653.009.768	86.866	653.096.634
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:							Total profit or loss and other comprehensive income for the year:
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	43.495.421	-	43.495.421	-	43.495.421
- Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	Net profit for the year - Other comprehensive income
Dampak pelepasan entitas anak	-	-	27.037.399	-	27.037.399	(86.866)	26.950.533
	-	-	70.532.830	-	70.532.830	(86.866)	70.445.954
Saldo pada tanggal 31 Maret 2022	204.082.000	240.875.486	278.585.102	-	723.542.588	-	723.542.588
							Impact of disposal of the subsidiary
							Balance as at 31 March 2022

Lampiran – 3 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>MAR 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) nasabah	63,294,782		629,337	Cash received from/(payment to) customer
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan	(26,317,542)		180,863,654	Cash received from/(payment to) clearing and guarantee institution
Penerimaan dari manajer investasi	-		5,969,002	Receipt from investment manager
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	36,449,554		80,942,953	Receipt from brokerage commission
(Pembayaran kepada)/penerimaan dari perusahaan efek lain	(126,418)		310,243	Cash (payment to)/received from other securities company
Pembayaran bunga	(226,736)		(5,241,994)	Interest payment
Penerimaan bunga	4,968,567		5,881,448	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(435,522)		(708,534)	Lease interest payment
Pembayaran sewa	(614,439)		(299,659)	Rent payment
Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek	-		3,992,500	Underwriting and Selling agent fees
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(38,927,415)		(85,424,224)	Payment to suppliers and employees
Penjualan/(pembelian) efek portofolio	(789)		766	Sale/(purchase) of securities portfolio
Penerimaan/(pembayaran) dari lainnya	52,684,275		(1,519,176)	Cash (payment to)/received from others
Pembayaran terkait:				Cash payment related to:
- Pajak penghasilan	(430,297)		(414,067)	Income tax -
- Pajak lainnya	(128,394)		(424,426)	Others tax -
Arus kas neto yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>90,189,626</u>		<u>184,557,823</u>	Net cash flow provided from/ (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan entitas anak	56,128,053			- Proceeds from sale of the subsidiary
Perolehan aset tetap	<u>(2,364,857)</u>		<u>(1,227,636)</u>	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>53,763,196</u>		<u>(1,227,636)</u>	Net cash flow provided from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(1,708,077)		(2,101,950)	Lease principal payment
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	<u>(50,000,000)</u>		<u>(275,000,000)</u>	Payment to third party loan
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(51,708,077)</u>		<u>(277,101,950)</u>	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	92,244,745		(93,771,763)	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>200,870,657</u>		<u>431,306,242</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>293,115,402</u>		<u>337,534,479</u>	EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lampiran – 4/1 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 MARET 2022 DAN 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 MARCH 2022 AND 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>	
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	80,000	103,506	Cash on hand
Bank	193,179,009	198,430,973	Cash in banks
Deposito	<u>99,856,393</u>	<u>139,000,000</u>	Time deposits
Jumlah	<u><u>293,115,402</u></u>	<u><u>337,534,479</u></u>	Total

Lampiran – 4/2 – Schedule

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 54 tanggal 17 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0106383 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris PT RHB Sekuritas Indonesia.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 62 tanggal 13 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, SH, Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud, Tujuan, dan Kegiatan Usaha serta Pencatatan Perubahan Alamat Perseroan. Perubahan anggaran dan perubahan data Perusahaan terakhir tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-0107951.AH.01.02 dan Surat Keputusan tanggal 23 Desember 2019 No. AHU-AH.01.03-0377126.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK)) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh ijin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No: S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Ijin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB - 171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB - 125/BES/X/1997.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Based on Deed No. 54 dated 17 February 2022 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0106383 Tahun 2022 dated 17 February 2022, regarding the change of Board of Directors and Commissioners of PT RHB Sekuritas Indonesia.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Deed No. 62 dated 13 December 2019 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities and Recording of Changes in Company Address. The last amendment and changes in Company data was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-010951.AH.01.02 and Decree No. AHU-AH.01.03-0377126 dated 23 December 2019.

The Company obtained a licence to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK, formerly Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK)) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a licence to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The licence has been amended several times, most recently based on Letter No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, 10th-11th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	MAR 2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Warsito
Komisaris	Chan Kong Ming
Komisaris Independen	Warsito
Direksi	
Direktur Utama	Thomas Nugroho
Direktur	Hendy Salim
Direktur	Suryadi Adipranata

- 1) Ditunjuk menjadi Komisaris Utama efektif sejak 16 Desember 2021 setelah mendapat persetujuan OJK pada 2 November 2021.
- 2) Ditunjuk menjadi Komisaris efektif sejak 10 September 2021 setelah mendapat persetujuan OJK pada 30 Juli 2021.
- 3) Ditunjuk menjadi Direktur Utama efektif sejak 17 Februari 2022 setelah mendapat persetujuan OJK pada 31 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 275 orang (tidak diaudit) dan 316 orang (diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Entitas Anak dari Grup adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			2022	2021		2022	2021
PT RHB Asset Management Indonesia	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	0.00	99.62	2007	=	43.399.705

PT RHB Asset Management Indonesia ("Entitas anak") didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 7 April 2003, yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-17943.HT.01.01.TH.2004 tanggal 19 Juli 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 75 tanggal 25 November 2019, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta mengenai perubahan Maksud, Tujuan serta Kegiatan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan tanggal 25 November 2019 No. AHU-0097561.AH.01.02 tahun 2019.

PT RHB Asset Management Indonesia telah memperoleh ijin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam - LK No. Kep-01/BL/MI/2007 tanggal 21 Februari 2007.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 March 2022 and 31 December 2021, are as follows:

	DEC 2021
Board of Commissioners	
	Warsito ¹⁾ President Commissioner
	Chan Kong Ming ²⁾ Commissioner
	Warsito Independent Commissioner
Board of Directors	
	Thomas Nugroho ³⁾ President Director
	Hendy Salim Director
	Suryadi Adipranata Director

- 1) Appointed as President Commissioner effective as of 16 December 2021 after receiving OJK's approval on 2 November 2021.
- 2) Appointed as Commissioner effective as of 10 September 2021 after receiving OJK's approval on 30 July 2021.
- 3) Appointed as President Director effective as of 17 February 2022 after receiving OJK's approval on 31 January 2022.

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company has 275 employees (unaudited) and 316 employees, respectively (audited).

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, the Subsidiary of the Group was as follows:

PT RHB Asset Management Indonesia ("Subsidiary") was established based on deed No. 1 dated 7 April 2003, made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-17943.HT.01.01.TH.2004 dated 19 July 2004. The articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 75 dated 25 November 2019, made in presence of Leolin Jayayanti, SH, Notary in Jakarta regarding changes in Purpose, Objectives, and Business Activities. The changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0097561.AH.01.02 dated 25 November 2019.

PT RHB Asset Management Indonesia has obtained a license to operate as an Investment Manager from the Financial Services Authority (OJK), based on letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) No. Kep-01/BL/MI/2007 dated 21 February 2007.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 23 Juli 2021, PT RHB Sekuritas Indonesia ("RHB Sekuritas") menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat ("CSPA") dengan Allianz Global Investors Asia Pacific Limited ("AllianzGI") dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz Life Indonesia") untuk penjualan seluruh 99,62% kepemilikan sahamnya di PT RHB Asset Management Indonesia ("RHBAMI") kepada AllianzGI dan Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar 98,62% dan 1,00% kepemilikan ("Usulan Penjualan oleh RHB Sekuritas"). Pada tanggal 23 Juli 2021, Daniel Budiman juga menandatangani CSPA untuk penjualan seluruh 0,38% kepemilikannya di RHBAMI kepada AllianzGI ("Usulan Penjualan oleh Daniel Budiman"). Rencana Penjualan oleh RHB Sekuritas dan Rencana Penjualan oleh Daniel Budiman secara Bersama-sama disebut sebagai Rencana Transaksi.

Pada tanggal 6 Januari 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia memberikan persetujuan atas Rencana Transaksi tersebut melalui Surat OJK No. S/17/PM.21.2022. Perusahaan telah menyelesaikan proses transaksi penjualan RHBAMI pada tanggal 31 Januari 2022.

Setelah penyelesaian Transaksi yang Diusulkan, AllianzGI akan mempertahankan layanan dari semua karyawan RHBAMI yang ada dan akan melanjutkan bisnis manajemen aset dan investasi RHBAMI.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 23 Juni 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.17 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

On 23 July 2021, PT RHB Sekuritas Indonesia ("RHB Sekuritas") entered into a conditional share purchase agreement ("CSPA") with Allianz Global Investors Asia Pacific Limited ("AllianzGI") and PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz Life Indonesia") for the sale of its entire 99.62% equity interest in PT RHB Asset Management Indonesia ("RHBAMI") to AllianzGI and Allianz Life Indonesia amounting of 98.62% equity interest and 1.00% equity interest, respectively ("Proposed Sale by RHB Sekuritas"). Concurrently on 23 July 2021, Daniel Budiman also entered into a CSPA for the sale of his entire 0.38% equity interest in RHBAMI to AllianzGI ("Proposed Sale by Daniel Budiman"). The Proposed Sale by RHB Sekuritas and the Proposed Sale by Daniel Budiman are collectively referred to as the Proposed Transaction.

On 6 January 2022, Indonesia Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or OJK) gave its approval for the Proposed Transaction based on Approval Letter No. S-17/PM.21.2022. The Company has completed the sales transaction process of RHBAMI on 31 January 2022.

Post completion of the Proposed Transaction, AllianzGI will retain the services of all of the existing employees of RHBAMI and will continue with the asset and investment management business of RHBAMI.

2. ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by directors on 23 June 2022.

Presented below are the principal accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IAI).

The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.17 Attachment of the Chairman of Bapepam and LK's decree No. KEP-689/BL/2011, "Accounting Guidelines for Securities Company".

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang disusun berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

b. Perubahan standar akuntansi keuangan baru, revisi dan interpretasi

Berikut ini adalah standar akuntansi dan interpretasi baru atau revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared based on historical costs, except for available-for-sale financial assets, financial assets at fair value through statement of profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under accrual basis, except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cashflows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The accounting policies applied are consistent with those of financial statements for the years ended 31 March 2022 and 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS).

b. Changes in new financial accounting standard, revised and interpretation

The following are accounting standards and new or revised interpretation that became effective starting 1 January 2022:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi keuangan baru, revisi dan interpretasi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan)
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 69 "Agrikultur"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

(i) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in new financial accounting standard, revised and interpretation (continued)

- Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)
- Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts
- Annual improvements 2020 to SFAS 69 "Agriculture"
- Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease"

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years.

c. Financial assets and liabilities

Financial assets

Classification

In accordance with SFAS 71, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(ii) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Classification (continued)

Financial instruments classified into this category are recognized at fair value at initial recognition; transaction cost (if any) are recognized directly in the profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognized in the profit/loss and are recorded as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

(ii) Financial assets at amortised costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at Fair Value Through Profit or Loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

(iii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

A debt instruments measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (*held to collect and sell*); and
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

Laba rugi yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVOCI ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

Unrealized gains or losses of financial assets held at FVOCI deferred in other comprehensive income until the asset is derecognised.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman nonrecourse); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengukuran dan penurunan nilai

(i) Pengakuan

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features*
- *Prepayment and extension terms*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Measurement and impairment

(i) Recognition

Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

Measurement and impairment (continued)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

(ii) Penurunan nilai aset keuangan

(ii) Impairment of financial assets

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrument utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVOCI.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang kegiatan manajer investasi, piutang kegiatan penjamin emisi efek dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other securities receivables, receivables from investment manager activities, receivables from underwriting and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, dan portfolio efek, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

For financial assets in the form of cash, time deposits, and securities portfolio, the Company use the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) assessed at reporting date.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan penurunan nilai (lanjutan)

(ii) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. Probability of Default diestimasi pada point in time dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari counterparty yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selama tahun berjalan dan pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan liabilitas keuangan ini tidak diungkapkan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

Measurement and impairment (continued)

(ii) *Impairment of financial assets (continued)*

Impairment losses related to loans and receivables are classified into "Allowance for impairment losses".

a. *Probability of Default ("PD")*

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

b. *Loss Given Default ("LGD")*

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. *Exposure at Default ("EAD")*

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.

During the year and at the statements of financial positions date, Company does not have any financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to such financial liabilities are not disclosed.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Payable to clearing and guarantee institution, payable to customers, other securities companies payables, accrued expenses and other payables are categorised as financial liabilities measured at amortised cost.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Offsetting (continued)

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

Classification of financial assets and liabilities

The Company classified the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)

Classification of financial assets and liabilities
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	Saham dengan harga kuotasi/ <i>Equity with quoted price</i>
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	
		Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>	
		Piutang usaha/ <i>Account receivables</i>	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Receivable from brokerage transactions</i>	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Receivable from underwriting and advisory transactions</i>	
		Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	
		Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif/ <i>Financial assets at other comprehensive income (OCI)</i>	Portofolio efek/ <i>Securities portfolio</i>	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Aset tak berwujud/ <i>Intangible assets</i>	
		Utang usaha/ <i>Account payables</i>	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/ <i>Payable to brokerage transactions</i>	
		Utang transaksi penjaminan emisi efek/ <i>Payable to underwriting and advisory transactions</i>	
		Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang dan utang komisi, piutang dan utang transaksi penjaminan emisi efek, piutang *management fee*, piutang *subscription fee* dan *redemption fee*, dan utang biaya transaksi.

Piutang usaha diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih. Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya.

f. Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek terdiri dari piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan, piutang dan utang nasabah, piutang dan utang perusahaan efek lain.

Piutang transaksi perantara pedagang efek diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Utang transaksi perantara pedagang efek diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 dan keputusan Ketua Bapepam-LK no. KEP 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

e. Account receivables and payables

Account receivables and payables consist of commission receivables and payables, receivable from and payable to securities underwriting transactions, management fee receivables, subscription fee and redemption fee receivables, and transaction fees payable.

Account receivable is classified as loans and receivables. Account payable is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

Account receivables are recorded net. No allowance for impairment is made because management believes that all account receivables are collectible.

f. Receivables from and payables to brokerage transactions

Receivables and payables from brokerage transactions consist of receivable from and payable to clearing and guarantee institution, receivable from and payable to customers, receivable from and payable to other securities companies.

Receivables from brokerage transactions is classified as loans and receivables. Payables from brokerage transactions is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

Management presents the receivables and payables to customers as net for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011 and the decision of Chairman of Bapepam-LK no. KEP 566/BL/ 2011 dated 31 October 2011.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek (lanjutan)

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

g. Piutang transaksi penjaminan emisi efek

Piutang transaksi penjaminan emisi efek adalah tagihan selain piutang komisi atau jasa yang timbul dari transaksi penjaminan emisi efek baik yang melalui penawaran umum maupun yang tidak melalui penawaran umum.

Piutang transaksi penjaminan emisi efek diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

Piutang transaksi penjaminan emisi efek disajikan dalam jumlah bersih. Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya.

h. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari reksadana dan saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau tersedia untuk dijual dan dinilai berdasarkan harga pasar.

i. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Receivables from and payables to brokerage transactions (continued)

Account receivables are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivables are written - off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

g. Receivables from underwriting and advisory transactions

Receivables from underwriting and advisory transactions are claims other than commission or service receivables arising from underwriting transactions, whether through public offerings or not through public offerings.

Receivables from underwriting and advisory transactions is classified as loans and receivables. Refer to Note 2c for the accounting policy.

Receivables from underwriting and advisory transactions are recorded net. No allowance for impairment is made because management believes that all account receivables are collectible.

h. Securities portfolio

Securities portfolio consists of mutual funds and shares. Securities portfolio are classified as trading or available-for-sale and valued on a mark-to-market basis.

i. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Transaksi perdagangan efek (lanjutan)

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang dari/kepada nasabah atau perusahaan efek lain dan piutang/ utang dari/kepada lembaga kliring dan penjaminan).

j. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan penyertaan terkait keanggotaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Penyertaan pada Bursa Efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

k. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years		
	MAR 2022	DEC 2021	
Kendaraan	4 - 5	4 - 5	Vehicle
Perabotan kantor	5	5	Furniture & fixtures
Interior dan partisi	5 - 10	5 - 10	Interior and partition
Perangkat lunak komputer	7 - 10	7 - 10	Computer software

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Securities trading transactions (continued)

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivable from customers and payable to Clearing and Guarantee Institution (LKP), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payable to customers, while receivable balances are presented as receivable from customers.

Refer to Notes 2g for the accounting policies of financial assets and liabilities (accounts receivable/payable from/to customers or other securities companies and receivable/payable from/to clearing and guarantee institution).

j. Intangible assets

Intangible assets are investments related to membership owned by the Company. Investments in Stock Exchange are classified as available for sale financial assets and carried at cost less accumulated impairment losses. If such indication exists, the carrying value of membership in the stock exchange is evaluated and written down directly to the recoverable amount.

k. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi. Imbalan jasa penjaminan emisi dan penjualan efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi selesai.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memiliki program pensiun sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Management has reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods where benefits are expected to be derived using the straight-line method.

m. Revenue and expenses recognition

Commission income related to the brokerage activity is recognized at the point where the transaction occurs. Underwriting and selling fees are recognized when the underwriting activity has been completed.

Interest income from time deposit placement, fees from investment management and financial advisory services, and margin receivables are recognised when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Expenses are recognized on an accrual basis.

n. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Company's policies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Post-employment benefits (continued)

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

	MAR 2022
1 Dolar Amerika Serikat	14,349
1 Dolar Singapura	10,605
1 Ringgit Malaysia	3,413
1 Dolar Hongkong	1,833

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

	DEC 2021	
14,269		1 United States Dollar
10,534		1 Singapore Dollar
3,416		1 Malaysian Ringgit
1,830		1 Hongkong Dollar

p. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

q. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

r. Penurunan nilai aset - non keuangan

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dihitung dengan memaksimalkan nilai aset non keuangan di mana aset tersebut akan digunakan ("penggunaan tertinggi dan terbaik").

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided in full, using the liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets by the Company, thus it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

r. Impairment non-financial assets

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). The estimated recoverable amount is calculated by maximising the value of the non financial asset where the asset will be used ("highest and best use").

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

1. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
3. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - ii. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - iii. entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi dalam butir (a);
 - iv. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 7, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

1. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;*
2. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Group of which the other entity is a member);*
 - iii. *both entities are joint ventures of the same third party;*
3. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - ii. *the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
 - iii. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - iv. *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or of a parent of the entity).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short term lease; and*
- *Low value asset*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
 - *The Company has the right to operate the asset;*
 - *The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset hak guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

u. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual

Aset atas kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi.

Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset atas kelompok lepasan dan liabilitas atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai akun aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Leases (continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract

u. Assets of disposal group classified as held for sale

Assets of disposal group classified as held-for-sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable.

Assets of disposal group classified as held-for-sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

The assets of disposal group and liabilities of disposal group classified as held-for-sale are presented in the statement of financial positions as assets of disposal group classified as held-for-sale and liabilities of disposal group classified as held-for-sale.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual (lanjutan)

Suatu komponen diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan ketika kriteria untuk mengklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual telah terpenuhi atau telah dilepaskan dan komponen tersebut mewakili lini usaha operasi utama yang terpisah atau bagian dari rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis utama yang terpisah.

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai akun "Laba bersih dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual". Entitas induk dan entitas anak menyajikan kembali pengungkapan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan catatan terkait untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan.

Arus kas untuk aset atas kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan bersih dalam laporan arus kas sebagai kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Assets of disposal group classified as held for sale (continued)

A component is classified as discontinuing operations when the criteria to be classified as held-for-sale have been met or it has been disposed of and such a component represents a separate major line of business of operations or is part of a single coordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

The results of discontinuing operations are presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Net income from disposal group classified as held-for-sale". Parent and subsidiary represented the disclosure of statements of profit and loss and other comprehensive income and related notes for prior period presented in the financial statements.

Cash flows for assets of disposal group classified as held-for-sale are presented net in statement of cash flows as increase/(decrease) cash and cash equivalents for disposal group classified as held-for-sale.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

a. Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Bonus

Manajemen membuat estimasi pencadangan bonus berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan di pengalaman masa lalu. Pembayaran bonus aktual dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat oleh manajemen.

d. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dijelaskan pada Catatan 2c.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

c. Bonus

Management determines estimated bonus allowances based on past performance of the Company. Actual payment of bonus may differ from management estimates.

d. Taxation

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

e. Provision for impairment losses

Financial assets accounted for at amortised cost and fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on the basis described in Note 2c.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Kas	<u>80,000</u>	<u>80,000</u>	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	149,284,331	30,159,249	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10,376,634	29,653,112	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5,937,231	5,388,017	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4,979,582	10,070,371	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,078,725	2,539,254	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	809,884	5,805,439	PT Bank OCBC NISP Tbk
Standard Chartered Bank	614,867	615,047	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	527,677	526,818	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	166,614	361,252	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	126,643	126,841	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	<u>865</u>	<u>970</u>	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
	<u>176,903,053</u>	<u>85,246,370</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,280,386	7,384,065	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6,251,858	4,710,818	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,649,986	1,658,445	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	698,644	694,941	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	371,415	369,434	PT Bank Permata Tbk
Euroclear Bank	218,048	-	Euroclear Bank
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>45,430</u>	<u>45,333</u>	PT Bank OCBC NISP Tbk
	<u>15,515,767</u>	<u>14,863,036</u>	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Kas di Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	<u>944,670</u>	<u>938,131</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas di Bank	<u>193,363,490</u>	<u>101,047,537</u>	Total cash in Bank
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank UOB Indonesia	<u>100,000,000</u>	<u>100,000,000</u>	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah deposito berjangka	<u>100,000,000</u>	<u>100,000,000</u>	Total time deposits
	<u>293,443,490</u>	<u>201,127,537</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan penurunan kerugian nilai	<u>(328,088)</u>	<u>(256,880)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas	<u>293,115,402</u>	<u>200,870,657</u>	Total cash and cash equivalent

Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those cash in bank and time deposits as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Kas di Bank			Cash in bank
Rupiah	0.00 – 2.50%	0.00 – 2.80%	Rupiah
Dolar AS	0.00 – 0.25%	0.00 – 0.13%	US Dollar
Dolar Singapura	0.00 – 0.125%	0.00 – 0.25%	Singapore Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2.65%	2.65 – 3.75%	Rupiah

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	<u>12,894,156</u>	<u>12,832,979</u>	PT Bank Permata Tbk

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rate of those time deposits as at 31 March 2022 and 31 December 2021 are as follows:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	0.00 – 2.50%	3.00 – 4.00%	Rupiah

Deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.

The time deposits as of 31 March 2022 and 31 December 2021 have been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK

6. SECURITIES PORTFOLIO

	MAR 2022	DEC 2021	
Portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	Securities portfolio available for sale
Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	5,657	4,868	Securities portfolio at fair value through profit or loss
Jumlah	5,657	4,868	Total

a. Portofolio efek tersedia untuk dijual

a. Securities portfolio available for sale

31 Maret/March 2022					Corporate bonds Mutual funds - related party (Notes 32)
Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>			Tidak	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse Repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>	Dijaminkan/ <i>Unguaranteed</i>		
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 32)	-	-	-	-	
	-	-	-	-	
31 Desember/December 2021					Corporate bonds Mutual funds - related party (Notes 32)
Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>			Tidak	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dijaminkan/ <i>Guaranteed</i>	Di repo-kan/ <i>Reverse Repo</i>	Dipinjamkan/ <i>Loaned</i>	Dijaminkan/ <i>Unguaranteed</i>		
Obligasi Korporasi	-	-	-	-	
Reksadana - pihak berelasi (Catatan 32)	-	-	-	-	
	-	-	-	-	

b. Portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

b. Securities portfolio at fair value through profit or loss

31 Maret/March 2022					
Dijaminkan/Guaranteed			Tidak Dijaminkan/Unguaranteed		Jumlah/Total
Dijaminkan/Guaranteed	Di repo-kan/Reverse repo	Dipinjamkan/Loaned	Dijaminkan/Unguaranteed		
Saham dengan kuotasi Ditambah:	-	-	7,139		7,139
Penurunan nilai wajar	-	-	(1,482)		(1,482)
	-	-	5,657		5,657
31 Desember/December 2021					
Dijaminkan/Guaranteed			Tidak Dijaminkan/Unguaranteed		Jumlah/Total
Dijaminkan/Guaranteed	Di repo-kan/Reverse repo	Dipinjamkan/Loaned	Dijaminkan/Unguaranteed		
Saham dengan kuotasi Ditambah:	-	-	6,869		6,869
Penurunan nilai wajar	-	-	(2,001)		(2,001)
	-	-	4,868		4,868

Equity securities with quoted price

Add :
Decrease in fair value

Equity securities with quoted price

Add :
Decrease in fair value

Perubahan nilai wajar portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp 519 dan Rp (766) masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 disajikan sebagai "(Rugi)/Laba belum terealisasi atas efek untuk diperdagangkan" (Catatan 27).

The changes in fair value of securities at fair value through profit or loss amounting to Rp 519 and Rp (766) for the years ended 31 March 2022 and 2021, respectively, are presented as "Unrealised (Loss)/Gain on sale of securities at fair value through profit or loss" (Note 27).

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang atas imbalan jasa *management fee*.

	<u>MAR 2022</u>
Piutang <i>management fee</i>	<u>12,376</u>

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya.

7. ACCOUNT RECEIVABLES

This account represents receivables from *management fee*.

	<u>DEC 2021</u>	
	<u>63,150</u>	Receivable from <i>management fee</i>

No allowance for impairment is made because management believes that all account receivables are collectible.

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

	<u>MAR 2022</u>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	59,860,061
Piutang nasabah	601,610,519
Piutang perusahaan efek lain	-
Jumlah	<u>661,470,580</u>

a. Piutang lembaga kliring dan penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>MAR 2022</u>
Piutang transaksi bursa	<u>59,860,061</u>

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih seluruhnya.

b. Piutang nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama sesuai dengan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) yang terdapat di dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011.

8. RECEIVABLE FROM BROKERAGE TRANSACTIONS

	<u>DEC 2021</u>	
	32,308,671	Receivable from clearing and guarantee institution
	582,632,837	Receivable from customer
	-	Other securities companies receivables
	<u>614,941,508</u>	Total

a. Receivable from clearing and guarantee institution

These accounts represent the Company's receivable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") resulting from the net settlement calculation of the Company's securities trading transaction in the stock market with details as follows:

	<u>DEC 2021</u>	
	<u>32,308,671</u>	Stock exchange transactions receivable

No allowance for impairment is made because management believes that all receivable from clearing and guarantee institution are collectible.

b. Receivable from customers

This account represents receivables arising from the Company's transaction as a securities broker.

Management presents the receivables from and payables to customers on net basis for each customer with same day settlement maturity in accordance with Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (PAPE) which is included in the decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP 689/BL/2011 dated 30 December 2011.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

8. RECEIVABLE FROM BROKERAGE TRANSACTIONS (continued)

b. Piutang nasabah (lanjutan)

b. Receivable from customers (continued)

Berdasarkan hubungan, rincian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Based on relationship, details of receivable from customers are as follows:

	MAR 2022	DEC 2021	
Pihak berelasi			Related parties
Nasabah pemilik rekening			Customers with securities account
Direktur	-	-	Directors
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment Bank Berhad	1,699,661	-	RHB Investment Bank Berhad
	1,699,661	-	
Sub jumlah	1,699,661	-	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	398,436,006	391,034,807	Balance less than - 2% of receivables from customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	159,114,674	181,576,308	Balance greater or equal - to 2% of receivables from customers
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	11,907,778	10,021,722	Balance less than - 2% of receivables from customers
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	30,452,400	-	Balance greater or equal - to 2% of receivables from customers
Sub jumlah	599,910,858	582,632,837	Sub total
Jumlah	601,610,519	582,632,837	Total

Berdasarkan aktivitas, rincian piutang nasabah adalah sebagai berikut:

Based on activities, details of receivable from customers are as follows:

	MAR 2022	DEC 2021	
Nasabah pemilik rekening			Customers
Transaksi reguler	181,661,522	161,852,389	Regular transactions
Transaksi margin	430,747,056	463,413,482	Margin facility transactions
Sub jumlah	612,408,578	625,265,871	Subtotal
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
Transaksi reguler	44,059,839	10,021,724	Regular transaction
Sub jumlah	656,468,417	635,287,595	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Cadangan atas penurunan nilai	(54,857,898)	(52,654,758)	Provision for impairment loss
Jumlah	601,610,519	582,632,837	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang nasabah mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan sebesar Rp 54.857.898 (2021: 52.654.758). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

As of 31 March 2022, receivables from customer are impaired and has been provisioned amounting Rp 54,857,898 (2021: 52,654,758). Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

8. RECEIVABLE FROM BROKERAGE TRANSACTIONS (continued)

b. Piutang nasabah (lanjutan)

b. Receivable from customers (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment loss as at 31 March 2022 were as follows:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Saldo awal tahun	52,654,758	49,339,573	Beginning balance
Reklasifikasi	-	-	Reclassification
Penambahan tahun berjalan	2,203,140	8,868,273	Addition during the year
Pelunasan	-	(6,326,755)	Settlement
Lain-lain	-	773,667	Others
Saldo akhir tahun	<u>54,857,898</u>	<u>52,654,758</u>	Ending balance

c. Piutang perusahaan efek lain

c. Other securities companies receivable

Akun ini merupakan piutang kepada perusahaan efek lain atas transaksi efek yang penyelesaiannya tidak melalui KPEI.

This account represents receivable to other securities company for securities transaction which not settled through KPEI.

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Transaksi jual efek	-	-	Sale of securities transaction
Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang perusahaan efek lain dapat tertagih seluruhnya.			No allowance for impairment is made because management believes that all other securities companies receivable are collectible.

9. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

9. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING AND ADVISORY TRANSACTIONS

Akun ini merupakan tagihan selain piutang komisi atau jasa yang timbul dari transaksi penjaminan emisi efek baik yang melalui penawaran umum maupun yang tidak melalui penawaran umum.

This account represents claims other than commission or service receivables arising from underwriting transactions, whether through public offerings or not through public offerings.

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Piutang biaya talangan – penjamin emisi efek	415,780	415,780	Account receivable bailout - securities underwriter
Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih seluruhnya.			No allowance for impairment is made because management believes that all receivable from investment manager activities are collectible.

10. PIUTANG LAIN-LAIN

10. OTHER RECEIVABLES

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Piutang karyawan	801,750	1,150,634	Employee receivable
Piutang dividen dan bunga	156,822	294,366	Dividend and interest receivable
Lain-lain	2,344,945	2,172,928	Others
Jumlah	<u>3,303,517</u>	<u>3,617,928</u>	Total

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

No allowance for impairment is made because management believes that all other receivables are collectible.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai salah satu persyaratan sebagai Anggota Bursa.

11. INTANGIBLE ASSETS

This account represents investments in shares of stock at Indonesia Stock Exchange (IDX), as a requirement for being a member of the Stock Exchange.

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

12. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Asuransi	52,583	242,283	Insurance
Lain-lain	<u>6.639.786</u>	<u>5.551.053</u>	Others
Jumlah	<u>6.692.369</u>	<u>5.793.336</u>	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain terdiri dari biaya pemeliharaan server, promosi dan juga perlengkapan kantor.

Other prepaid expense consists of prepaid maintenance server, promotion and office supplies.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Interior dan partisi	26,971,315	13,500	-	-	26,984,815	Interior and partition
Perabotan kantor	54,445,086	2,042,879	(69,202)	-	56,418,762	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	32,193,095	308,480	-	-	32,501,573	Computer software
Kendaraan	<u>10.073.216</u>	-	-	-	<u>10.073.216</u>	Vehicles
Jumlah	<u>123.682.712</u>	<u>2.364.859</u>	<u>(69.202)</u>	-	<u>125.978.369</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	14,417,549	1,253,202	-	-	15,670,751	Interior and partition
Perabotan kantor	45,754,856	1,037,998	(69,202)	-	46,723,652	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	17,327,835	815,352	-	-	18,143,187	Computer software
Kendaraan	<u>8.499.125</u>	<u>57.526</u>	-	-	<u>8.556.651</u>	Vehicles
Jumlah	<u>85.999.365</u>	<u>3.164.078</u>	<u>(69.202)</u>	-	<u>89.094.241</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>37.683.347</u>				<u>36.884.128</u>	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/ Reclassified to asset classified as held for sale	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Interior dan partisi	30,337,182	1,867,404	-	(5,233,271)	26,971,315	Interior and partition
Perabotan kantor	53,916,621	5,466,099	(835,277)	(4,102,357)	54,445,086	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	28,083,795	4,109,300	-	-	32,193,095	Computer software
Kendaraan	10,005,840	459,167	-	(391,791)	10,073,216	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	60,000	-	-	(60,000)	-	Construction in progress
Jumlah	122,403,438	11,901,970	(835,277)	(9,787,419)	123,682,712	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Interior dan partisi	12,328,463	3,970,560	-	(1,881,474)	14,417,549	Interior and partition
Perabotan kantor	46,147,018	3,555,340	(821,684)	(3,125,818)	45,754,856	Furniture and fixtures
Perangkat lunak komputer	14,266,255	3,061,580	-	-	17,327,835	Computer software
Kendaraan	8,733,387	157,530	-	(391,792)	8,499,125	Vehicles
Jumlah	81,475,123	10,745,010	(821,684)	(5,399,084)	85,999,365	Total
Nilai buku bersih	40,928,315				37,683,347	Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	MAR 2022	MAR 2021	
Harga jual	-	-	Proceeds
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan	-	-	Gain

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 3.164.078 dan Rp 2.844.587 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021.

Fixed assets depreciation expense charged to general and administrative expenses for the years ended 31 March 2022 and 2021 amounted to Rp 3,164,078 and Rp 2,844,587 respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, berdasarkan penelaahan manajemen tidak ada indikasi ada penurunan nilai pada aset tetap Perusahaan.

As at 31 March 2022 and 31 December 2021, based on management's review, there is no indication of impairment of fixed assets.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN SEWA

14. RIGHT-OF-USE (ROU) ASSETS AND LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use (ROU) assets

31 Maret/March 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	30,780,392	354,990	(506,443)	30,628,939	Building
Peralatan kantor	288,127	259,449	(288,127)	259,449	Office equipment
Jumlah	31,068,519	614,439	(794,570)	30,888,388	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Gedung	13,514,146	1,682,405	(506,443)	14,690,108	Building
Peralatan kantor	288,127	32,431	(288,127)	32,431	Office equipment
Jumlah	13,802,273	1,714,836	(794,570)	14,722,539	Total
Nilai buku bersih	17,266,246			16,165,849	Net book value

31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to asset classified as held-for-sale	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	36,782,128	1,899,659	(1,685,482)	(6,215,913)	30,780,392
Peralatan kantor	500,373	-	-	(212,246)	288,127
Jumlah	37,282,501	1,899,659	(1,685,482)	(6,428,159)	31,068,519
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	9,920,254	6,729,753	(1,685,482)	(1,450,379)	13,514,146
Peralatan kantor	266,265	144,064	-	(122,202)	288,127
Jumlah	10,186,519	6,873,817	(1,685,482)	(1,572,581)	13,802,273
Nilai buku bersih	27,095,982				17,266,246

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK-GUNA DAN SEWA (lanjutan)

14. RIGHT-OF-USE (ROU) ASSETS AND LEASES
(continued)

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

31 Maret/March 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Hutang sewa					
Gedung	15,360,837	493,653	(1,673,700)	14,180,790	
Peralatan kantor	-	262,974	(34,377)	228,597	
	15,360,837	756,627	(1,708,077)	14,409,387	
31 Desember/December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclassified to asset classified as held-for-sale	Saldo akhir/ Ending balance
Hutang Sewa					
Gedung	24,780,451	2,717,455	(8,320,800)	(3,816,269)	15,360,837
Peralatan kantor	246,447	13,552	(214,500)	(45,499)	-
Jumlah	25,026,898	2,731,007	(8,535,300)	(3,861,768)	15,360,837

Lease liabilities	
Building	
Office equipment	
	Total

c. Penyusutan & beban bunga sewa

c. Depreciation & lease interest expense

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	MAR 2022	MAR 2021	
Biaya penyusutan aset hak guna:			Depreciation expense of
- Gedung	1,682,405	1,996,706	right of use assets:
- Peralatan kantor	<u>32,431</u>	<u>52,166</u>	Building -
Sub jumlah	<u>1,714,836</u>	<u>2,048,872</u>	Office equipment -
Beban bunga:			Subtotal
- Gedung	431,997	703,052	Interest expense:
- Peralatan kantor	<u>3,525</u>	<u>5,482</u>	Building -
Sub jumlah	<u>435,522</u>	<u>708,534</u>	Office equipment -
Jumlah	<u>2,150,358</u>	<u>2,757,406</u>	Subtotal
			Total

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	MAR 2022	DEC 2021	
Jaminan gedung	4,667,520	4,667,520	Office building deposits
Beban ditangguhkan - COP	241,458	427,500	Deferred expenses - COP
Jaminan telepon	4,453	4,453	Telephone deposits
Lain-lain	<u>169,488</u>	<u>490,347</u>	Others
Jumlah	<u>5,082,919</u>	<u>5,589,820</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 23 Juli 2021, RHB Sekuritas Indonesia ("RHBSI") telah melakukan penandatanganan *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") dengan Allianz Global Investors Asia Pasific Limited dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia sehubungan dengan rencana penjualan saham milik RHBSI dalam PT RHB Asset Management Indonesia ("RHBAM") sebesar 99% dari saham yang dikeluarkan RHBAM.

Aset dan liabilitas (setelah eliminasi) atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. ASSETS OF DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD-FOR-SALE

On 23 July 2021, RHB Sekuritas Indonesia ("RHBSI") has signed *Conditional Sale and Purchase Agreement* ("CSPA") with Allianz Global Investors Asia Pacific Limited and PT Asuransi Allianz Life Indonesia related to the plan to sell the RHBSI's shares in PT RHB Asset Management Indonesia ("RHBAM") of 99% of the shares issued by RHBAM.

Assets and liabilities (after elimination) of disposal group classified as held-for-sale as of 31 December 2021 were as follow:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	-	28,042,912	Cash and cash equivalents
Piutang kegiatan	-		Receivables from
manajer investasi	-	1,773,460	investment manager activities
Piutang lain-lain	-	124,208	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	-	587,368	Prepaid expenses
Piutang pajak	-	949,900	Prepaid taxes
Aset tetap			Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated depreciation of
penyusutan sebesar			Rp 6,686,595
Rp 6.686.595	-	3,981,507	Right-of-use assets
Aset hak guna	-	3,566,236	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	-	3,713,733	Other assets
Aset lain-lain	-	<u>660,381</u>	
JUMLAH ASET	<u>-</u>	<u>43,399,705</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Biaya yang masih harus dibayar	-	2,338,137	Accrued expenses
Utang pajak	-	348,459	Taxes payable
Liabilitas sewa	-	3,861,768	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	13,975,464	Post-employment benefit liabilities
Utang lain-lain	-	<u>16,410</u>	Other payables
JUMLAH LIABILITAS	<u>-</u>	<u>20,540,238</u>	TOTAL LIABILITIES

Di dalam komponen ekuitas termasuk kerugian aktuarial atas program manfaat pasti dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sebesar Rp 4.300.139 pada tanggal 31 Desember 2021.

Included in equity components are actuarial loss on defined benefit plan from disposal group classified as held-for-sale amounting to Rp 4,300,139 as at 31 December 2021.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET ATAS KELOMPOK LEPASAN YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Hasil operasi dari entitas anak (setelah eliminasi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
PENDAPATAN USAHA	-	22,571,982	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA	-	(28,108,756)	OPERATING EXPENSES
KERUGIAN OPERASIONAL	-	(5,536,774)	LOSS FROM OPERATIONAL
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	-	1,741,338	OTHER INCOME - NET
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	-	(3,795,436)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	(648,198)	INCOME TAX EXPENSES
RUGI BERSIH	-	(4,443,634)	NET LOSS
Kas neto yang terkait langsung dengan kelompok lepasan adalah sebagai berikut:			
			The net cash flows directly associated with disposal group are as follow:
	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Operasi	-	(31,361,888)	Operating
Investasi	-	(880,682)	Investing
Pendanaan	-	(1,163,701)	Financing
Penurunan kas dan setara kas dari kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	(33,406,271)	Net decrease in cash and cash equivalents from disposal group classified as held-for-sale

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

17. ACCOUNT PAYABLES

This account represents payables arising from the Company's transactions with Indonesia Stock Exchange and PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Transaksi saham	4,123,414	2,889,566	Shares transaction

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

18. PAYABLE TO BROKERAGE TRANSACTIONS

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	225,443,991	140,968,387	Payable to customers
Utang perusahaan efek lain	-	126,418	Other securities companies payables
Jumlah	<u>225,443,991</u>	<u>141,094,805</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

18. PAYABLE TO BROKERAGE TRANSACTIONS (continued)

a. Utang lembaga kliring dan penjaminan

a. Payable to clearing and guarantee institution

Akun ini merupakan liabilitas Perusahaan kepada KPEI sehubungan dengan perhitungan penyelesaian bersih transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut:

These accounts represent the Company's payable to KPEI resulting from the net settlement calculation of the Company's securities trading transaction in the stock market with details as follows:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Utang transaksi bursa	-	-	Stock exchange transactions payable

b. Utang nasabah

b. Payable to customers

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

This account represents payables arising from the Company's transactions as a securities broker.

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment Bank Berhad	11,465	-	RHB Investment Bank Berhad
Reksa Dana Indeks RHB			Reksa Dana Indeks RHB
Sri-Kehati Index Fund	-	1,734,243	Sri-Kehati Index Fund
Sub jumlah	<u>11,465</u>	<u>1,734,243</u>	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah pemilik rekening			Customer with securities account
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	113,046,411	82,813,310	Balance less than 2% of payables to customers -
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	48,220,806	47,484,603	Balance greater or equal to 2% of payables to customers -
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	6,324,470	8,936,231	Balance less than 2% of payables to customers -
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	<u>57,840,839</u>	<u>-</u>	Balance greater or equal to 2% of payables to customers -
Sub jumlah	<u>225,432,526</u>	<u>139,234,144</u>	Sub total
Jumlah	<u>225,443,991</u>	<u>140,968,387</u>	Total

c. Utang perusahaan efek lain

c. Other securities companies payables

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul dalam rangka kegiatan transaksi efek yang dilakukan Perusahaan dengan perusahaan efek lain.

This account represents payable arising from the Company's securities transactions with other securities companies.

Berdasarkan hubungan, rincian utang perusahaan efek lain adalah sebagai berikut:

Based on relationship, details of other securities companies payables:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Pihak ketiga	-	126,418	Third parties

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

18. PAYABLE TO BROKERAGE TRANSACTIONS (continued)

c. Utang perusahaan efek lain (lanjutan)

c. Other securities companies payables (continued)

Berdasarkan kegiatan, rincian utang perusahaan efek lain adalah sebagai berikut:

Based on activities, details of other securities companies payables:

	MAR 2022	DEC 2021	
Transaksi perdagangan	-	126,418	Securities trading transactions

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	MAR 2022	DEC 2021	
Cadangan bonus	3,708,791	8,237,792	Bonus provision
Cadangan THR	3,748,005	2,884,836	THR Provision
Komisi pemasaran	4,386,223	3,054,929	Marketing commission
Biaya Jasa Profesional	3,742,067	4,399,685	Professional Fee
Lain-lain	4,522,622	3,363,898	Others
Jumlah	<u>20,107,708</u>	<u>21,941,140</u>	Total

Beban akrual lain-lain terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk gaji dan asuransi.

Other accrued expense consists of accrued expense for salary and insurance.

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	MAR 2022	DEC 2021	
Utang pihak berelasi	1,376,869	1,597,787	Related parties payables
Utang transaksi	271,838	271,838	Transaction payable
Utang jaminan	238,502	238,502	Deposit payable
Lain-lain	35,006	35,381	Others
Jumlah	<u>1,922,215</u>	<u>2,143,508</u>	Total

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	MAR 2022	DEC 2021	
Sedang dalam proses keberatan/banding	1,761,679	1,761,679	In process in objection/appeal
Pajak lainnya			Other tax
Pasal 25	5,919,135	5,919,135	Article 25
Pasal 23	1,196,309	1,126,891	Article 23
Pajak final	8,250	200	Final tax
Pajak pertambahan nilai	352,829	-	Value added tax
Jumlah	<u>9,238,202</u>	<u>8,807,905</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	MAR 2022	DEC 2021	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	20,992,179	8,165,308	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 21	2,068,019	5,673,206	Article 21
Pasal 23	43,963	61,401	Article 23
Pasal 4 ayat (2)	58,124	116,084	Article 4 (2)
Pasal 26	470	9,376	Article 26
Pajak pertambahan nilai	997,572	1,758,687	Value added tax
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	4,685,874	3,168,340	Final tax on securities trading
Jumlah	<u>28,846,201</u>	<u>18,952,402</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	MAR 2022	MAR 2021	
Pajak kini	12,826,871	4,510,453	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
	<u>12,826,871</u>	<u>4,510,453</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the statements of comprehensive income with estimated taxable income for the period ended 31 March 2022 and 2021 are as follows:

	MAR 2022	MAR 2021	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	56,322,292	21,281,770	Income before income tax as per consolidated statements of income
Laba bersih entitas anak	-	(1,521,499)	Net income of subsidiary
Laba entitas induk sebelum pajak penghasilan	<u>56,322,292</u>	<u>22,803,269</u>	The parent entity's income before income tax
Beda waktu:			Timing differences:
Imbalan kerja	1,617,332	1,260,485	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	28,763	19,691	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	-	(2,869,581)	Bonus expenses
Beban THR	-	-	THR expenses
Total perbedaan waktu	<u>1,646,095</u>	<u>(1,589,405)</u>	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(771,778)	(1,108,949)	Interest on time deposits,
Beban terkait pajak final	2,154,547	2,964,931	Current accounts and bonds
Pendapatan tetap	(1,880,290)	(3,884,722)	Expenses related to final tax
Beban yang tidak diperkenankan oleh fiskal:			Fixed income
Amortisasi beban ditangguhkan	43,542	91,755	Non deductible expenses:
Representasi dan sumbangan	56,953	86,750	Amortization on deferred charges
Beban pajak	128,394	421,830	Representation and donation
Lain-lain	604,204	716,599	Tax expenses
Total Perbedaan Tetap	<u>335,572</u>	<u>(711,806)</u>	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak entitas induk	58,303,959	20,502,058	Estimated taxable income the parent entity
Beban pajak penghasilan	12,826,871	4,510,453	Income tax expenses

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 diatas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 March 2022 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company submits its annual tax return.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan sebagai laba/rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before tax, as shown in profit/loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	<u>56.322.292</u>	<u>21.281.770</u>	Profit/(loss) before income tax as per consolidated statements of income
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	12,390,904	4,681,989	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
- Pendapatan terkait pajak final	(583,569)	(1,168,123)	Income-related with final tax -
- Beban yang tidak dapat diperhitungkan untuk tujuan perpajakan	545,536	(60,112)	Non deductible expense -
- Lain-lain	<u>474.000</u>	<u>1.056.699</u>	Others -
Total beban pajak penghasilan	<u>12.826.871</u>	<u>4.510.453</u>	Total income tax expense

d. Aset Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Assets

	<u>31 Maret/March 2022</u>				
	<u>1 Januari/ January 2022</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/(charged) to profit/loss</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke ekuitas/ Credited/ (charged) to equity</u>	<u>31 Maret/March 2022</u>	
Entitas Induk					Parent Entity
- Biaya yang masih harus dibayar	2,446,977	-	-	2,446,977	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	7,831,866	-	-	7,831,866	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	(111,759)	-	-	(111,759)	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	<u>29.209</u>	-	-	<u>29.209</u>	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>10.196.293</u>	-	-	<u>10.196.293</u>	Total deferred tax assets

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

d. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax Assets (continued)

	31 Desember/December 2021						
	1 Januari/ January 2021	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugil Charged/(cre dited) to profit/loss	Dampak perubahan tarif pajak/ Impact of changes in tax rate	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/ (credited) to equity	Reklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual/Reclas sified to asset classified as held for sale	31 Desember/ December 2021	
Entitas induk							Parent Entity
- Biaya yang masih harus dibayar	2,557,662	(366,451)	255,766	-	-	2,446,977	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	9,917,544	(2,645,113)	991,754	(432,319)	-	7,831,866	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	(1,944)	522,560	(632,375)	-	-	(111,759)	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	29,209	-	-	-	-	29,209	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	12,502,471	(2,489,004)	615,145	(432,319)	-	10,196,293	Total deferred tax assets
Entitas anak							Subsidiary
- Biaya yang masih harus dibayar	623,104	-	-	-	(623,104)	-	Accrued - expenses
- Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	2,241,906	-	-	-	(2,241,906)	-	Estimated liability - on employee benefits
- Aset tetap	284,062	-	-	-	(284,062)	-	Fixed assets -
- Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	-	-	-	Tax loss compensation -
Jumlah aset pajak tangguhan	3,149,072	-	-	-	(3,149,072)	-	Total deferred tax assets
Konsolidasian							Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	15,651,543	(2,489,004)	615,145	(432,319)	(3,149,072)	10,196,293	Total deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Provisi Imbalan Kerja perusahaan per 31 Maret 2022 tidak dihitung dan 31 Desember 2021 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tanggal 20 Januari 2022.

The company has calculated and recognized their liability on employee benefits according to Labor Law No. 13 Year 2003 dated 25 March 2003. Provision for Employee Benefits of the company as of 31 March 2022 are not calculated and 31 December 2021 are calculated by an independent actuary of PT Dian Artha Tama, as stated in its report dated 20 January 2022.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas Imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban manfaat karyawan Perusahaan.

Management believes that the estimation of employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Company's employee benefits.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

	MAR 2022	DEC 2021
Nilai kini kewajiban imbalan kerja		
Entitas induk	<u>37.216.724</u>	<u>35.599.392</u>
Kewajiban bersih	<u>37.216.724</u>	<u>35.599.392</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	MAR 2022	MAR 2021
Entitas induk		
Biaya jasa kini	2.019,463	2.881,588
Biaya bunga	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>2.019,463</u>	<u>2.881,588</u>
Entitas anak		
Biaya jasa kini	-	649,860
Biaya bunga	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>-</u>	<u>649,860</u>

Jumlah, termasuk dalam beban kepegawaian (Catatan 28)	<u>2.019,463</u>	<u>3.531,448</u>
---	------------------	------------------

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	MAR 2022	DEC 2021
Entitas induk		
Pada awal periode	35,599,392	49,587,718
Biaya jasa kini	2,019,463	4,705,888
Biaya bunga	-	3,371,965
Pembayaran manfaat	(402,131)	(20,101,091)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	<u>-</u>	<u>(1.965,088)</u>
	<u>37.216.724</u>	<u>35.599.392</u>
Entitas anak		
Pada awal periode	-	11,209,529
Biaya jasa kini	-	-
Biaya bunga	-	-
Pembayaran manfaat	-	-
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	-	-
Reklasifikasi ke kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>(11.209,529)</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>37.216.724</u>	<u>35.599.392</u>

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities as of 31 March 2022 and 31 December 2021, is as follows:

Present value of employee benefit obligation

Parent entity

Net obligation

The amount recognised in the profit or loss were as follows:

Parent entity
Current service cost
Interest expense

Subsidiary
Current service cost
Interest expense

Total, included in personnel expense (Note 29)

Movements in present value of benefit obligation are as follows:

Parent entity
Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefit payment
Actuarial loss/(gain)

Subsidiary
Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefits payment
Actuarial loss/(gain)
Reclassified to disposal group classified as held-for-sale

Ending balance

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

23. SHORT TERM PAYABLES

This account consists of:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank HSBC Indonesia	-	50,000,000	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	-	50,000,000	Total

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The stockholders composition and their ownership as of 31 March 2022 and 31 December 2021, are as follows:

<u>31 Maret/March 2022</u>			
Pemegang saham/Stockholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	<u>100.00</u>	<u>204,082</u>	<u>204,082,000</u>

<u>31 Desember/December 2021</u>			
Pemegang saham/Stockholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	<u>100.00</u>	<u>204,082</u>	<u>204,082,000</u>

25. PENDAPATAN TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Berdasarkan hubungan, rincian pendapatan transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

25. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

Based on relationship, details of revenue from brokerage activities are as follows:

	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>	
Pihak berelasi	42,963	186,317	Related parties Third parties
Pihak ketiga	40,236,943	80,757,401	
Jumlah	<u>40,279,906</u>	<u>80,943,718</u>	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

Berdasarkan aktivitas, rincian pendapatan transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

	MAR 2022
Komisi transaksi	25,853,481
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (margin)	<u>14,426,425</u>
Jumlah	<u><u>40,279,906</u></u>

25. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES (continued)

Based on activity, details of revenue from brokerage activities are as follows:

	MAR 2021	
	60,901,200	<i>Transaction commissions</i>
	<u>20,042,518</u>	<i>Interest on settlement financial transaction (margin)</i>
	<u><u>80,943,718</u></u>	<i>Total</i>

26. PENDAPATAN TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Berdasarkan hubungan, rincian pendapatan transaksi penjaminan emisi efek adalah sebagai berikut:

	MAR 2022
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>

26. REVENUE FROM UNDERWRITING AND ADVISORY ACTIVITIES

Based on relationship, details of revenue from underwriting and advisory activities are as follows:

	MAR 2021	
	-	<i>Related parties</i>
	<u>3,992,500</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>3,992,500</u></u>	<i>Total</i>

Berdasarkan aktivitas, rincian pendapatan transaksi penjaminan emisi efek adalah sebagai berikut:

	MAR 2022
Pendapatan jasa penasihat keuangan	-
Komisi penjaminan	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>

Based on activity, details of revenue from underwriting and advisory activities are as follows:

	MAR 2021	
	1,650,000	<i>Financial advisory fee</i>
	<u>2,342,500</u>	<i>Guarantee commissions</i>
	<u><u>3,992,500</u></u>	<i>Total</i>

27. PENDAPATAN HASIL INVESTASI

Berdasarkan hubungan, rincian pendapatan hasil investasi adalah sebagai berikut:

	MAR 2022
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	<u>6,596</u>
Jumlah	<u><u>6,596</u></u>

27. RETURN ON INVESTMENT

Based on relationship, details of return on investment activities are as follows:

	MAR 2021	
	6,166,371	<i>Related parties</i>
	<u>(766)</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>6,165,605</u></u>	<i>Total</i>

Berdasarkan aktivitas, rincian pendapatan sebagai prinsipal adalah sebagai berikut:

	MAR 2022
Management fee	-
Pendapatan bunga obligasi	6,077
Rugi belum terealisasi atas efek yang diperdagangkan-bersih	<u>519</u>
Jumlah	<u><u>6,596</u></u>

Based on activity, details of revenue from underwriting activities are as follows:

	MAR 2021	
	6,166,371	<i>Management fee</i>
	-	<i>Bond interest income</i>
	<u>(766)</u>	<i>Unrealised loss resulting from the increase in fair value of trading securities portfolio-net</i>
	<u><u>6,165,605</u></u>	<i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN KEPEGAWAIAN

28. SALARY EXPENSE

	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>	
Gaji dan tunjangan	11,568,263	18,985,575	<i>Salary and allowances bonus</i>
Komisi	10,447,539	28,652,494	<i>Commissions</i>
Bonus dan tunjangan lain-lain	3,677,854	1,465,595	<i>Bonus and other benefits</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	<u>2,019,463</u>	<u>3,531,448</u>	<i>Employee benefits expense (Notes 22)</i>
Jumlah	<u>27,713,119</u>	<u>52,635,112</u>	<i>Total</i>

29. PENDAPATAN LAINNYA

29. OTHER INCOMES

	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>	
Piutang nasabah	3,830,352	3,760,519	<i>Receivable from customers</i>
Pendapatan bunga – giro	704,525	976,177	<i>Interest income – current account</i>
Pendapatan bunga – deposito	522,740	1,009,405	<i>Interest income – deposits</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	76,568	242,082	<i>Gain/(loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan/(kerugian) atas penjualan anak perusahaan	56,128,054	-	<i>Gain/(loss) on disposal of the subsidiary</i>
Lain-lain	<u>220,148</u>	<u>1,346,916</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>61,482,387</u>	<u>7,335,099</u>	<i>Total</i>

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penjualan saham milik Perusahaan atas Entitas Anak (lihat Catatan 16) melalui Surat OJK No. S/17/PM.21.2022 tanggal 6 Januari 2022. Perusahaan telah menyelesaikan proses transaksi penjualan RHBAMI pada tanggal 31 Januari 2022.

The Company has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) for sale of the Company's shares in the Subsidiary (see Note 16) based on Approval Letter No. S-17/PM.21.2022 dated 6 January 2022. The Company has completed the sales transaction process of RHBAMI on 31 January 2022.

Atas penjualan saham ini, Perusahaan mengakui keuntungan sebesar Rp 56.128.054 dan dibukukan dalam laporan laba rugi pada bulan Januari 2022.

The Company recognised the gain on sale of this investment of Rp 56,128,054 and booked it in January 2022.

30. BEBAN LAINNYA

30. OTHER EXPENSES

	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>	
Beban transaksi	(50,626)	(19,877)	<i>Transaction expense</i>
Lain-lain	<u>(144,891)</u>	<u>(136,491)</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(195,517)</u>	<u>(156,368)</u>	<i>Total</i>

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE EXPENSES

	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>	
Beban bunga utang bank	(226,736)	(5,326,716)	<i>Interest expense on bank loans</i>
Beban bunga sewa pembiayaan	<u>(435,522)</u>	<u>(708,534)</u>	<i>Lease interest expense</i>
Jumlah	<u>(662,258)</u>	<u>(6,035,250)</u>	<i>Total</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Perusahaan juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang dinegosiasi secara komersial dalam proses bisnis normal. Transaksi - transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Company undertakes certain broking and underwriting transactions with its affiliates. The Company also receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related companies. Related companies from time to time incur and settle expenses on behalf of the Company which are recharged accordingly. Transactions with its affiliates are made on commercially negotiated rate in the normal course of business. These transactions are as follows:

Pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ Nature of related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
RHB Bank Berhad	Induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	-
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RHB Asset Management Sdn Bhd	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	Riset investasi/ <i>Investment research</i>
RD RHB Alpha Sector Rotation	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Rupiah Liquid Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Smile Fixed Income Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD Indeks RHB Sri Kehati Index Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Indo Fixed Income Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB TM Indo Bond Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD Syariah Indeks RHB JII Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Sharia CPF 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Sharia CPF 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Sharia CPF 3	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Dana Misbah	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDST RHB Dana Misbah 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 38	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 39	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 40	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 41	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa perusahaan/ <i>Nature of related parties</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
RDT RHB CPF 42	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 43	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 44	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 45	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 47	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 49	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 50	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 51	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 53	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 54	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RDT RHB CPF 55	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Balanced Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 5	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 6	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 7	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Money Market Fund 8	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD Syariah RHB Sharia Money Market Fund 1	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB Fixed Income Fund 2	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
RD RHB TM Indo-Asia Equity Fund	Pengelolaan Dana/ <i>Fund Management</i>	Manajer Investasi (Entitas Anak)/ <i>Investment Manager (Subsidiary)</i>
Karyawan kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key employees consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Beban tenaga kerja, beban penyisihan imbalan kerja, kompensasi berbasis saham/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, share based compensation</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties with the Company are as follows:

	<u>MAR 2022</u>	<u>DEC 2021</u>	
ASET			ASSETS
Piutang nasabah (Catatan 8)			Receivable from customers (Note 8)
Nasabah perseorangan			Individual customers
Direktur	-	-	Directors
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment Bank Berhad	1,699,661	-	RHB Investment Bank Berhad
Sub Jumlah	1,699,661	-	Sub Total
Persentase terhadap total piutang nasabah	0,28%	0%	Percentage to total receivable from customers
Piutang lain-lain (Catatan 10)			Other Receivables (Note 10)
RHB Investment Bank Berhad	1,821,136	1,775,639	RHB Investment Bank Berhad
Program Kepemilikan Kendaraan	241,458	427,500	Vehicle Ownership Program
Sub Jumlah	2,062,594	2,203,139	Sub total
Persentase terhadap total piutang lain-lain	62,44%	60,89%	Percentage to total receivable from customers
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang nasabah (Catatan 18)			Payable to customers (Note 18)
RHB Investment Bank Berhad	11,465	-	RHB Investment Bank Berhad
Reksa Dana Indeks RHB Sri-Kehati Index Fund	-	1,734,243	Reksa Dana Indeks RHB Sri-Kehati Index Fund
Sub Jumlah	11,465	1,734,243	Sub total
Persentase terhadap total utang nasabah	0,51%	1,23%	Percentage to total payable to customers
Utang lain-lain (Catatan 20)			Other Payable (Note 20)
RHB Investment Bank Berhad	1,376,869	1,597,787	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total utang lain-lain	71,63%	74,54%	Percentage to total other payable
PENDAPATAN			INCOME
	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>	
Pendapatan komisi transaksi (Catatan 25)			Transaction commission income (Note 25)
RHB Investment Bank Berhad	42,963	3,588	RHB Investment Bank Berhad
RHB Asset Management Indonesia	-	182,729	RHB Asset Management Indonesia
Sub Jumlah	42,963	186,317	Sub Total
Persentase terhadap total pendapatan transaksi perantara pedagang efek	0,11%	0,23%	Percentage to total revenue from brokerage activities

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

PENDAPATAN (lanjutan)

INCOME (continued)

	<u>MAR 2022</u>	<u>MAR 2021</u>
Pendapatan kegiatan		
manajer investasi (Catatan 27)		
RD RHB Alpha Sector Rotation	-	1,707,511
RD RHB Sri Kehati Index Fund	-	1,187,909
RD RHB Fixed Income Fund 2	-	1,073,208
RD RHB Money Market Fund 7	-	370,319
RD RHB Smile Fixed Income Fund	-	309,003
RHB TM Indo-Asia Equity Fund	-	262,095
RDST RHB Dana Misbah	-	223,912
RDT RHB CPF 55	-	123,288
RDT RHB CPF 54	-	123,288
RD RHB Rupiah Liquid Fund	-	106,678
RD RHB Indo Fixed Income Fund	-	89,574
RDT RHB CPF 51	-	55,534
RD RHB Money Market Fund 8	-	54,523
RDT RHB CPF 47	-	53,636
RDT RHB CPF 41	-	52,537
RDT RHB CPF 49	-	44,384
RDST RHB Sharia CPF 3	-	42,054
RD RHB Money Market Fund 5	-	41,356
RDST RHB Sharia CPF 1	-	38,656
RDT RHB CPF 53	-	36,986
RDST RHB Dana Misbah 2	-	33,904
RDT RHB CPF 44	-	26,557
RDT RHB CPF 50	-	25,067
RDT RHB CPF 45	-	22,199
RD RHB Money Market Fund 2	-	20,810
RDST RHB Sharia CPF 2	-	19,647
RD Syariah Index RHB JII Fund	-	11,837
RD RHB TM Indo Bond Fund	-	9,899
	<u>-</u>	<u>6.166.371</u>
Penghasilan/(beban) lain – lain bersih		
Pendapatan riset investasi		
PT RHB Asset Management Sdn Bhd	-	334.013
	<u>-</u>	<u>334.013</u>

Investment manager fees (Note 27)

RD RHB Alpha Sector Rotation
RD RHB Sri Kehati Index Fund
RD RHB Fixed Income Fund 2
RD RHB Money Market Fund 7
RD RHB Smile Fixed Income Fund
RHB TM Indo-Asia Equity Fund
RDST RHB Dana Misbah
RDT RHB CPF 55
RDT RHB CPF 54
RD RHB Rupiah Liquid Fund
RD RHB Indo Fixed Income Fund
RDT RHB CPF 51
RD RHB Money Market Fund 8
RDT RHB CPF 47
RDT RHB CPF 41
RDT RHB CPF 49
RDST RHB Sharia CPF 3
RD RHB Money Market Fund 5
RDST RHB Sharia CPF 1
RDT RHB CPF 53
RDST RHB Dana Misbah 2
RDT RHB CPF 44
RDT RHB CPF 49
RDT RHB CPF 45
RD RHB Money Market Fund 2
RDST RHB Sharia CPF 2
RD Syariah Index RHB JII Fund
RD RHB TM Indo Bond Fund

Other income/(charges)

Investment research income
PT RHB Asset Management Sdn Bhd

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021
 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) untuk Perusahaan Efek. Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.010/2003 tentang Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memiliki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 30 Desember 2021, jumlah MKBD Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 599.868.769 dan Rp 509.999.825. Dengan demikian nilai MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pandemi COVID-19

Perusahaan masih mengevaluasi dampak peristiwa setelah periode pelaporan sampai dengan tanggal laporan ini untuk wabah *coronavirus* di berbagai negara yang terus-menerus memberikan dampak negatif terhadap aktivitas komersial global dan memberikan kontribusi signifikan terhadap volatilitas pada pasar keuangan. Perusahaan mengoperasikan bisnis seperti biasa dengan kesadaran penuh atas kondisi pasar.

34. KONTINJENSI

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, entitas induk menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini entitas induk turut digugat karena entitas induk merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa entitas induk memiliki tanggungjawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (NAWC). With regard to this matter, the Government has issued 2 decrees relating to the increase of Securities Companies paid in capital and NAWC, Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.010/2003 regarding the stock ownership and capital of securities company, and the Decree of the Chairman Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapapem-LK), No. V.D.5 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which based on these regulations, a securities company that operates as an underwriter and a broker administrating customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 25,000,000.

As of 31 March 2022 and 30 December 2021, the Company's NAWC amounted to Rp 599,868,769 and Rp 509,999,825 respectively. Accordingly, the parent entity's NAWC is above the requirement set by Financial Services Authority (OJK).

COVID-19 Pandemic

The Company is still evaluating the impact of subsequent events through the date of this report for the recent outbreak of the coronavirus pandemic in many countries, which continues to adversely impact to global commercial activity and has contributed to significant volatility in financial markets. The Company continues business as usual with full awareness of the market condition.

34. CONTINGENCY

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the parent entity became a 31th defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the parent entity also become a defendant because the parent entity represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the parent entity has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary, during the IPO process in 2007.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 (Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2022 AND 31 DECEMBER 2021 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

34. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perkara ini masih dalam proses pemeriksaan pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung RI.

34. CONTINGENCY (continued)

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia. Up to the reporting date, the case is still in the examination of appeal court in Supreme Court of Republic Indonesia.

35. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 565.022.831 dan Rp 485.533.860. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

35. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 31 March 2022 and 31 December 2021, the Company operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 565,022,831 and Rp 485,533,860, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognized in the Company's financial position.

36. PERJANJIAN PENTING

PT Bank HSBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit revolving maksimal Rp 150.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo 30 April 2021 dan masih dalam proses perpanjangan. Fasilitas ini ditujukan untuk modal kerja Perusahaan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

PT Bank HSBC Indonesia

Based on the agreement dated 17 April 2017, the Company obtained revolving credit facility with maximum limit of Rp 150,000,000. This borrowing expired on 30 April 2021 and is still in the process of being extended. This facility is intended for Company's working capital.

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa pengesahan amandemen, penyesuaian atas ISAK dan PSAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) namun belum berlaku untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi serta interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

37. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are amendments, improvements and interpretations of IFAS and SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI) but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022:

- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" related to Liabilities Classification as Short or Long-Term

The above standards will be effective on 1 January 2023.

At issuance date of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to the financial statements.

